

PENGARUH DANA SIMPANAN, PEMBIAYAAN (PENYALURAN DANA) TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL (BANK MUAMALAT PERIODE 2017-2019)

Indah Purnamasari¹

Universitas Nusa Putra

indah.purnamasari_ak18@nusaputra.ac.id

Fitri Mareta²

Universitas Nusa Putra

fitri.mareta@nusaputra.ac.id

Abstrak: Penelitian ini berjudul pengaruh dana simpanan dan Pembiayaan terhadap Bagi Hasil Bank Muamalat Periode 2017-2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dana simpan pinjam terhadap bagi hasil, Menguji pengaruh dana simpan dan pembiayaan terhadap bagi hasil pada bank Muamalat periode 2017-2019. Data penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dimana dana simpanan (X_1) pembiayaan (X_2) dan bagi hasil (Y) Teknik pengolahan data yang digunakan adalah regresi linier berganda melalui olah data spps, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji t. Dalam penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa dana simpanan dan pembiayaan tidak berpengaruh terhadap bagi hasil.

Kata kunci: *dana simpanan, pembiayaan, bagi hasil*

Abstract: The title of this research is the effect of savings and financing on the profit sharing of Bank Muamalat for the 2017-2019 period. The purpose of this study is to determine whether there is an effect of savings and loan funds on profit sharing, to test the effect of saving and financing funds on profit sharing at Muamalat bank for the 2017-2019 period. The data of this research are secondary data collected with documentation techniques where the savings fund (X_1) financing (X_2) and profit sharing (Y) The data processing technique used is multiple linear regression through spps data processing, correlation coefficient, coefficient of determination and t test. In the research conducted, it was found that savings and financing had no effect on profit sharing.

Keyword: *profit sharing, saving fund, financing*

PENDAHULUAN

Bagi hasil merupakan perhitungan dari pendapatan setelah dikurangi biaya pengelolaan dana [1]. *Revenue Sharing* merupakan bagi hasil yang berasal dari pendapatan atas pengelola dana, yakni pendapatan sebelum dikurangkan beban [2].

Revenue (pendapatan) merupakan penerimaan kas yang di dapat hasil dari penjualan barang atau jasa. Bagi hasil adalah total pendapatan usaha dikurangi dengan biaya operasional sehingga

mendapatkan laba bersih. Jumlah keuntungan yang diperoleh tidak akan selalu sama, perolehan sesuai dengan pendapatan bank dan nisbahnya. Nisbah adalah proporsi bagi hasil antara nasabah dan bank syariah. Aspek nisbah ialah aspek yang disepakati bersama yang melakukan transaksi untuk keuntungannya harus berbentuk nisbah dan dituangkan pada perjanjian berbentuk rasio presentase [3]. Pada bank syariah tidak ada bunga karena dianggap sebagai riba. Keuntungan yang didapat sudah ada kesepakatan pada saat akad akan di tandatangani. Dalam menjalankan aktifitasnya, ada 3 macam akad yaitu, mudharabah, musyarah, dan murabahah.

Penyalurkan dana yakni menyalurkan kembali dana dari masyarakat dengan simpanan giro, tabungan dan deposito

pinjaman syariah ialah pinjaman uang sistemnya mengembalikan dana dan batasan waktu sesuai pada prinsip syariah. Pada bank syariah penyaluran disebut pembiayaan, di bank konvensional disebut dengan istilah kredit. Pembiayaan adalah sesuatu. setiap kenaikan pembiayaan yang bermasalah akan mengurangi jumlah dana yang diberikan.

Akibat pembiayaan bermasalah ini karena bank syariah lebih terfokus terhadap

pendanaan korporasi. seharusnya bank muamalat lebih terfokus pada ritel, karena warga indonesia lebih banyak yang menganut agama islam. Kini bank muamalat menjadi fokus dari berbagai bidang, karena sedang ada masalah kurangnya modal dan pemegang saham enggan menyuntikan dana lagi sejak 2015. *capital adequacy ratio/CAR* kini menurun jadi 11,58 % yang semestinya minimal 12% untuk menyerap risiko *counter cyclical*. Kinerja bank muamalat terus mengalami pembiayaan bermasalah diaman levelnya di atas 5% lebih tinggi dari batas maksimal regulator laba bersih perusahaan mencapai 110,9 miliar. Kecilnya laba bersih perusahaan pada 4 tahun terakhir.

Pendapatan penyaluran dana ambruk sebesar 17 % menjadi 1,9 triliun dari sebelumnya 2,3 triliun. Kinerja seperti penyuntikan modal ini dikhawatirkan ini hanya akan memperpanjang nafas dari bank muamalat. Solusinya tidak hanya penambahan modal saja tetapi harus mengubah bisnis korporat ke ritel, untuk mengatasi NPF bisa meminimalisir dengan aset swap pada sekuritisasi tapi ini akan mengakibatkan kerugian bagi pemegang saham.

Masalah pokok dalam bahasan judul ini “ bagaimana pengaruh dana simpanan, pembiayaan (penyaluran dana) terhadap tingkat bagi hasil” yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dana simpanan dan pembiayaan terhadap bagi hasil. Hasil penelitiannya bisa digunakan sebagai pertimbangan dan informasi bagi lembaga perbankan syariah.

KAJIAN PUSTAKA

Bagi Hasil

Bagi hasil merupakan persetujuan untuk membagikan keuntungan dari suatu usaha. Keuntungannya di dapat dari pendapatan yang sudah dikurangi dengan biaya pengiriman produksi/ operasional sehingga menghasilkan keuntungan bersih. Bagi hasil merupakan pembagian hasil usaha antara pemodal (penyedia dana)

dengan pengelola dana dengan mengutamakan prinsip keadilan dan hubungan kerjasama investasi yang harmonis [4]. Bagi hasil ialah pembagian dari hasil usaha yang diperoleh dari dua belah pihak yang telah melakukan kesepakatan. Maka hasil usahanya akan dibagi dua dengan orang yang sudah melakukan perjanjian tersebut.

Dana simpanan

Dana simpanan (tabungan) merupakan simpanan yang dikumpulkan masyarakat yang penarikannya bisa dilakukan dengan si penabung sewaktu-waktu [5]. Simpanan adalah dana yang di percayakan masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk-bentuk lainnya yang di persamakan dengan itu [6]. Dana simpanan berpengaruh positif terhadap bagi hasil [7]. Oleh karena itu, peneliti mengajukan hipotesis adalah sebagai berikut.

H1 = ada pengaruh dana simpanan yang signifikan terhadap bagi hasil pada Bank Muamalat periode (2017- 2019)

Pembiayaan

Pembiayaan menurut prinsip syariah ialah penyediaan uang yang disepakati oleh dua pihak dan diwajibkan

untuk kembalinya uang tersebut dengan jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil misalkan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah. Penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu [8]. Ada beberapa resiko terkait dengan pembiayaan resiko ini mencakup tiga aspek yaitu [9]:

- 1) risiko bisnis yang dibiayai (*business risk*) merupakan gambaran resiko yang dialami dalam suatu bisnis ini bisa terjadi karena di sebabkan oleh sifat atau karakter bisnis itu sendiri.
- 2) risikoberkurangnya nilai pembiayaan mudharabah/ murabahah (*shrinking risk*) yakni penurunan tingkat jual bisnis .
- 3) risiko karakter buruk mudharib (*character risk*) ini merupakan kelalaian nasabah dalam menjalani perintahnya.

Karena semakin tinggi pembiayaan jual beli maka profit yang didapat bank syariah juga akan semakin tinggi ini. Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat bagi hasil [10]. Maka hipotes yang diusulkan diantaranya

H2= ada pengaruh pembiayaan yang signifikan terhadap bagi hasil pada Bank Muamalat periode (2017-2019)

METODOLOGI

Sampel penelitian ini berupa jumlah dana simpanan, pembiayaan dan bagi hasil bulanan pada bank muamalat periode 2017-2019 yang berjumlah 36. penelitian ini memakai penelitian kuantitatif Untuk menguji pengaruh variabel dana simpanan

(X¹) dan pembiayaan (X²) terhadap bagi hasil, menggunakan teknik analisis linear berganda. penelitian ini termasuk pada

penelitian deskriptif, Data yang dikumpulkan adalah data dokumentasi. Tekniknya menggunakan statistik deskriptif yang dilihat dari nilai mean/ rata-rata yang diperoleh dari Bank Muamalat melalui situs resmi www.bankmuamalat.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda dipengerahui dua variabel atau lebih bagi hasil merupakan variabel terikat sedangkan dana simpanan dan pembiayaan variabel bebas [11]. digunakan rumus analisis regresi berganda, berikut rumusnya :

$$Y = a + b_1 x^1 + b_2 x^2 + c$$

Dimana:

Y = bagi hasil

a = konstanta

b = konstanta

x¹= dana simpanan

x² = pembiayaan

c = standar error

Tabel 1. Analisis Linear Berganda

	B	Std. Error
Dana Simpanan	-0,021	0,009
Pembiayaan	-0,004	0,002

$$Y = 433346.245 + 0.-021x_1 + 0.-004x_2 + c$$

Dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai constant adalah 433346.245 ini menunjukkan harga constant, dimana variabel dana simpanan dan pembiayaan (nilai x₁ dan x₂ adalah 0) maka jumlah bagi hasilnya = 433346.245

2. Nilai koefisien regresi dana simpanan adalah -.021 artinya jika variabel dana simpanan (X₁) berpengaruh negatif terhadap jumlah bagi hasil atau dengan kata lain jika dana simpanan menurun 1%, maka jumlah bagi hasil akan menurun - 021%. koefisien bernilai negatif artinya tidak ada hubungan antara dana simpanan dan bagi hasil.
3. Nilai koefisien regresi pembiayaan adalah -.004 artinya jika variabel pembiayaan (X₂)berpengaruh negatif terhadap jumlah bagi hasil atau dengan kata lain jika pembiayaan menurun 1%, maka jumlah pembiayaan akan menurun - 004%. Koefisien yang nilainya negatif artinya tidak ada hubungan antara pembiayaan dan bagi hasil

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 2. Analisis Koefisien Korelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,384	0,148	0,096	38293,897

Pada tabel diatas, di dapati nilai R yaitu 0,384. Maknanya kapabilitas variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen hanya 38,4 sedangkan 61,6 di pengaruhi variabel yang tidak diteliti.

Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel diatas, di dapati nilai R square yaitu 0,148. Maknanya kapabilitas variabel independem dalam mempengaruhi variabel dependem hanya 14,8 sedangkan 85,2 di pengaruhi variabel yang tidak diteliti.

Uji t

Tabel 3. Uji t

Variable	t	Sig
Dana Simpanan	-2,277	0,029
Pembiayaan	-1,966	0,058

Pengaruh Dana Simpanan Terhadap Bagi Hasil

Bersumber pada tabel di atas, terungkap nilai sig. Dana simpanan $0,029 < 0,05$. Kondisi ini membuktikan hipotesis 1 diterima, maknanya dana simpanan berpengaruh terhadap bagi hasil. Hal ini karena meningkatnya jumlah dana simpanan dalam satu periode yang disebabkan oleh meningkatnya dana masyarakat dalam bentuk simpanan. Dana simpanan berpengaruh pada bagi hasil [5]. Variabel simpanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap bagi hasil [12].

Pengaruh Pembiayaan Terhadap Bagi Hasil

Bersumber pada tabel di atas, terungkap bahwa nilai sig. Pembiayaan $0,058 > 0,05$. Kondisi ini membuktikan hipotesis 2 ditolak, maknanya pembiayaan

tidak berpengaruh terhadap bagi hasil Hal ini karena rendahnya pembiayaan yang disebabkan oleh banyaknya resiko yang tinggi. Rendahnya pembiayaan mudharabah yang disebabkan karena adanya resiko yang tinggi [12].

PENUTUP

Pengujian pengaruh dana simpanan dan pembiayaan terhadap bagi hasil pada bank muamalat Periode 2017-2019 dalam penelitian yang dilakukan ternyata berhasil mengungkapkan bahwa dana simpanan dan pembiayaan tidak ada pengaruh pada bagi hasil.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai R square yaitu 0,148. Maknanya kapabilitas variabel independem dalam mempengaruhi variabel dependem hanya 14,8 sedangkan 85,2 di pengaruhi variabel yang tidak diteliti. penelitian ini tidak perlu ada penelitian selanjutnya karena hanya 14,8 yang mempengaruhi variabel dependem. Tapi bisa dicoba untuk meneliti variabel dependem yang berbeda untuk mengetahui variabel mana saja yang sangat mempengaruhi bagi hasil.

REFERENSI

- [1] S. Haneef, M. A. Rana, and Y. Karim, "Impact of Risk Management on Non-Performing Loans and Profitability of Banking Sector of Pakistan Hailey College of Commerce University of the Punjab Hafiz Muhammad Ishaq Federal Urdu University of Arts , Science and Technology," *Int. J. Bus. Soc. Sci.*, vol. 3, no. 7, pp. 307–315, 2012.
- [2] G. P. Cachon and M. A. Lariviere, "Supply chain coordination with revenue-sharing contracts: Strengths and limitations," *Manage. Sci.*, vol. 51, no. 1, pp. 30–44, 2005, doi: 10.1287/mnsc.1040.0215.
- [3] R. P. N. Alinda and A. Riduwan, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank dan Nisbah Bagi Hasil Pada Deposito Mudharabah," *J. Ilmu dan Ris. Akutansi*, vol. 5, no. 1, pp. 1–15, 2016.
- [4] W. Wahab, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Jebi (Jurnal Ekon. Dan Bisnis Islam.*, vol. 1, no. 2, pp. 167–184, 2016, [Online]. Available:

<http://journal.febi.iainimambonjol.ac.id/index.php/JEBI/article/view/41/pdf>.

- [5] A. Shandy Utama, R. Iqsandri, Rizana, A. P. Susanty, F. A. Permana, and Zainuddin, "Perlindungan Negara Terhadap Dana Simpanan Nasabah Pada Perbankan," *J. Sociohumaniora Kodepena*, vol. 2, no. 1, pp. 48–60, 2021, doi: 10.54423/jsk.v2i1.60.
- [6] Pratin and A. Adnan, "Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil dan Markup Keutungan Terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia (BMI)," *SINERGI*, pp. 35–52, 2005.
- [7] Diyah Ayu Wulansari and A.Saiful Aziz, "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Bi Rate Danfinancing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018," *Malia (Terakreditasi)*, vol. 11, no. 1, pp. 51–64, 2019, doi: 10.35891/ml.v11i1.1727.
- [8] R. K. Nafis and H. Sudarsono, "Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 7, no. 1, pp. 96–103, 2021, doi: 10.29040/jiei.v7i1.1614.
- [9] A. D. Wibisono, "PENGARUH PEMBIYAAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DAN LIKUIDITAS TERHADAP RESIKO PEMBIYAAAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010-2014," *AKRUAL*, vol. 12, no. 1, pp. 104–114, 2015.
- [10] M. Y. Yusuf and W. S. Mahriana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Aceh," *IQTISHADIA J. Kaji. Ekon. dan Bisnis Islam*, vol. 9, no. 2, pp. 246–275, 2016, doi: 10.21043/iqtishadia.v9i2.1731.
- [11] D. N. A. Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss*. 2012.
- [12] W. A. W. Kiswanto, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil (Profit And Loss Sharing)," *J. Reviu Akunt. dan Keuang.*, vol. 3, no. 2, pp. 437–446, 2015, doi: 10.22219/jrak.v3i2.2111.